

Amien Rais: Jadikanlah Al-Qur'an sebagai Konstitusi Kehidupan

Sabtu, 12-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, WATES– Umat Islam merupakan umat yang memegang teguh Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam hidupnya. Dua hal tersebut merupakan anugerah yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan. Maka, mengimani Al-Qur'an dan As-Sunnah sangat mutlak perlu dilakukan oleh umat Islam.

“Selama hayat masih dikandung badan, jadikanlan Al-Qur'an sebagai konstitusi kehidupan kita.”

Kutipan tersebut dikatakan oleh Amien Rais, Mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 1995-1998 sebagai *keynote speaker* dalam agenda Sekolah Kader Pemberdayaan Masyarakat (SEKAM) milik Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah pada Jumat (11/11).

Lebih lanjut Amien menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan referensi utama dan sosiologi kebenaran karena berasal dari Allah SWT. Sehingga, memahami Al-Qur'an harus dengan *tawadhu* yaitu rendah hati dan meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat perkasa.

“Dalam Qur'an dijelaskan bahwa kita harus memegang teguh semboyan umat Islam yaitu Allah sebagai tujuan akhir, Rasul adalah pemimpin besar kita, jihad adalah jalan hidup kita dan meninggal dalam keadaan *khusnul khotimah* adalah cita-cita kita yang setinggi-tingginya,” jelas Amien.

Lalu, Amien juga menjelaskan, Allah SWT melalui Al-Qur'an memerintahkan kita untuk menjadi khalifah di bumi dan menjadi umat Islam yang mampu menegakkan keadilan. Salah satunya adalah keadilan dalam bermasyarakat. Begitu banyak acuan hidup yang dapat dipetik dari Al-Qur'an, maka mempelajari Al-Qur'an harus dengan khidmat.

“Mempelajari Al-Qur'an merupakan bentuk jihad, maka hal ini perlu dilakukan karena jihad merupakan bagian dari perjuangan Islam,” tutup Amien. **(adam)**

Reportes: Nisa Pujiana